

### **BAB III**

#### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

###### **1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Yayasan Bangun Pertiwi**

Berawal dari kumpulan para pekerja social masyarakat yang hobi memperhatikan masalah sosial maupun masalah kesejahteraan sosial. Memberikan pelayanan social kepada masyarakat melalui pendekatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Kegiatan ini ditekuni sejak tahun 1985 dan akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Tridaya : “Pemberdayaan manusia, pemberdayaan usaha dan pemberdayaan lingkungan.

Yayasan bangun pertiwi berdiri diilhami oleh semangat kebangkitan nasional didirikan tanggal 20 mei 1998. pada saat bangsa Indonesisa mengalami krisis moneter dan krisis kepercayaan yang mengakibatkan perlunya perubahan secara cepat dan mendasar di segala bidang, termasuk dalam pelaksanaan program pembangunan yang sanmgat lemah dalam koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi (KISS) sehingga hasil pembangunan kurang efisien dan efektif. Masyarakat saat ini lagi sakit (tidak berdaya) karena krisis moneter yang berkepanjangan sehingga roda perekonomian nyaris tidak bergerak. Perlu aplikasi nyata di lapangan untuk mendorong tumbuhnya system dalam membangun ekonomi rakyat. Perlu

ditumbuhkan pendamping untuk memberikan motivasi dalam memperdayakan masyarakat sehingga dapat melakukan aktivitas ekonomi dari kegiatannya sendiri

Yayasan Bangun Pertiwi mempunyai komitmen sebagai mitra pemerintah dan badan usaha lainnya untuk mengaplikasikan pelayanan social yang bersifat pencegahan, pembinaan dan pengembangan.

Yayasan Bangun Pertiwi yang tumbuh dari masyarakat ikut memikirkan dan mencari solusi permasalahan social yang dihadapi dengan menyadarkan masyarakat untuk berdiri di atas kekuatan sendiri (gaya hidup normal) dan merubah gaya hidup yang dulu terbentuk karena kondisi individualistis dan mterialistis sehingga kita ikut berperilaku “Besak Pasak dari pada Tiang” dan ini sangat merugikan “gaya hidup tidak normal”.

Adapun Yayasan Bangun Pertiwi terletak di Jl. Mulyosari Utara XI/18 Surabaya Telp. 031-5921436/ fax. 031-5995724.

## 2. Keadaan Yayasan Bangun Pertiwi Surabaya

### a. Keadaan Pembina Yayasan Bangun Pertiwi Surabaya

Tabel 1

Data Pembina/Pengurus Yayasan Bangun Pertiwi Surabaya

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Ec. Endah Nurhayati	Ketua
2	Anita Sulistiowati	Sekretaris

3	Musawamah S.E	Bendahara
4	Dr. ir. Wahyu Dewanto	Bid. Penelitian dan Pengembangan
5	Novia Dewi Arianti	Bid. Usaha Kesejahteraan Sosial
6	Teduh Bahmadi S.Sos	Bid. Usaha Ekonomi Produktif
7	Bagus Suminar S.E	Bid. Pendidikan dan Latihan
8	Henny Imroatin	Bid. Lingkungan Hidup

b. Keadaan Anak di Yayasan Bangun Pertiwi di Surabaya

Pada tahun berdirinya yayasan Bangun Pertiwi secara resmi (1998) pada saat itu keadaan negeri ini sangat memilukan sehingga banyak anak yang tidak bias melanjutkan dimana mereka harus berada yayasan bias merekrut anak jalanan sebanyak 50 orang.

Selama penulis mengadakan penelitian pada tahun 2007 di yayasan Bangun Pertiwi anak-anaknya berjumlah 120 anak. Berselang dua tahun kemudian terjadi penurunan dikarenakan terjadinya penggusuran rumah singgah yang selama ini mereka tempati, sehingga mereka yang masih mempunyai orang tua dipulangkan sedangkan yang tidak mempunyai orang tua ditampung oleh yayasan Bangun Pertiwi.

Pada tahun 2009 saat penulis mendatangi lagi anak asuh yang ada di lembaga Bangun Pertiwi ada 25 anak, mereka yang dulu sudah ditampung dan dapat pembinaan sudah dapat berdiri sendiri dikarenakan

dapat modal dari yayasan Bangun Pertiwi, adapun 25 anak asuh terdiri dari TK, SD, SMP yang rata-rata berumur 7 sampai 15 tahun.

Table 2

## Data Anak Jalanan

No.	Nama	Pendidikan	Usia (Tahun)
1.	Verry P	DO SD	11
2.	Kurniawan	SD	11
3.	Slamet	DO SD	9
4.	Aries	DO SMP	15
5.	Siti	Tidak Sekolah	11
6.	Hayyi	Tidak Sekolah	6
7.	Wiwik	DO SD	13
8.	Dian	DO SD	11
9.	Nuradi	SD	11
10.	M. Arifin	SD	15
11.	M. Yoyok	SMP	15
12.	Nasiri	Tidak Sekolah	13
13.	Ibnu Aqil	SD	8
14.	Sugiono	DO SD	14
15.	Adi Suandi	SD	12
16.	Sulastri	SD	7

17.	Danang	DO SD	12
18.	M. Andra	SD	10
19.	Dani	DO SD	10
20.	Nur Azizah	Tidak Sekolah	7
21.	Dwi Safitri	DO SMP	15
22.	Sofi	SD	8
23.	Suarly	SD	9
24.	Tanti	SD	10
25	Lury	DO SD	14

## B. Penyajian Data

### 1. Data Tentang Pembinaan Mental Keagamaan

Untuk memperoleh data tentang pembinaan mental penulis menyebarkan angket kepada 25 responden dengan jumlah 10 item, angket yang dimaksud adalah bentuk pilihan dengan 3 alternatif jawaban dengan skor sebagaimana tertera di bawah ini :

- a. Di beri skor 3 untuk alternatif jawaban A
- b. Di beri skor 2 untuk alternatif jawaban B
- c. Di beri skor 1 untuk alternatif jawaban C

Berikut ini akan penulis paparkan data hasil angket sebagai berikut:

Tabel 3  
Data Hasil Angket  
Tentang Pembinaan Mental Keagamaan Lembaga Bangun Pertiwi Surabaya

No.	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	29
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
7	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
14	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
15	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
22	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27

23	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
24	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<b>Jumlah</b>											<b>706</b>

Dari table di atas penulis akan menjabarkan satu persatu poin jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan prosentase. Adapun prosentasenya akan penulis sajikan dengan bantuan table.

Table 3.1

Apakah anda pernah mengikuti pembinaan

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	16
2.	Kadang-kadang	8
3.	Tidak baik	1
Jumlah Responden		25

Dari jawaban di atas sebagian besar menjawab a atau pernah mengikuti ada 64 % dari jumlah keseluruhan. Sedangkan yang memilih kadang-kadang ada 32% sehingga banyaknya anak yang tidak pernah mengikuti pembinaan hanya 1 anak saja dengan prosentase 4% . jadi dapat disimpulkan bahwa anak jalanan juga mendapatkan pembinaan sebelumnya.

Table 3.2

Apakah anda selalu mengikuti pembinaan

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	17
2.	Kadang-kadang	8
3.	Tidak baik	0
Jumlah Responden		25

Dari jawaban di atas sebagian besar menjawab a dan yang menjawab b hampir setengahnya, sehingga hasil prosentase dari 25 anak 68% menjawab a dan yang menjawab b ada 32% ini berarti anak jalanan sebagian besar aktif mengikuti pembinaan.

Table 3.3

Apakah anda pernah mendapatkan materi tauhid

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	20
2.	Kadang-kadang	5
3.	Tidak pernah	0
Jumlah Responden		25

Dari jawaban yang diberikan anak jalanan sebagian besar menjawab a dengan prosentase 80% dan yang menjawab b prosentasenya 20%, anak jalanan di Yayasan di Bangun pertiwi sebagian besar pernah mendapatkan materi Tauhid.

Table 3.4

Apakah anda merasa senang setelah menerima materi tersebut

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	23
2.	Kadang-kadang	2
3.	Tidak pernah	0
Jumlah Responden		25

Dari pernyataan anak jalanan di yayasan Bangun Pertiwi Yang menjawab a atau senang menerima materi tauhid diperoleh prosentase 92%

dan yang merasa biasa saja dengan prosentase 8% dan tidak ada yang merasa tidak senang. Jadi disimpulkan bahwa anak jalanan merasa senang menerima materi yang diberikan oleh Pembina.

Table 3.5

Apakah anda pernah menerima materi ibadah

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	20
2.	Kadang	5
3.	Tidak pernah	0
Jumlah Responden		25

Dari pernyataan responden terdapat 92% yang pernah menerima pelajaran ibadah, 8% yang kadang-kadang menerima pelajaran ibadah dan tidak ada yang tidak pernah mendapatkan materi ibadah sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka pernah menerima pelajaran ibadah.

Table 3.6

Apakah anda mempraktikkan setelah menerima materi tersebut

No.	Jawaban	Jumlah
1.	Sering kali	21
2.	Kadang-kadang	4
3.	Tidak pernah	0
Jumlah Responden		25

Dari pernyataan anak jalanan di Yayasan Bangun Pertiwi terdapat 84% yang merasa senang menerima materi salat dan mempraktekan dan yang

kadang-kadang mempraktekan hanya 16%. Dapat disimpulkan bahwa setelah menerima materi salat mereka merasa tidak canggung untuk mempraktekkan.

Tabel 3.7

Apakah penjelasan semua materi cukup jelas

<b>No.</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	Ya	19
2.	Kadang-kadang	6
3.	Tidak Jelas	0
Jumlah		25

Dari jawaban di atas sebagian besar menjawab a dengan prosentase 76% dan yang menjawab b 24 %. Dapat disimpulkan bahwa penjelasan semua materi oleh Pembina ke anak jalanan cukup jelas sehingga mereka cukup memahami materi tersebut..

Tabel 3.8

Apa yang dilakukan jika mendapat materi yang kurang jelas

<b>No.</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	Bertanya	22
2.	Diam	3
3.	Tidak peduli	0
Jumlah		25

Dari pernyataan diatas bahwasannya anak jalanan di Yayasan Bangun Pertiwi cukup aktif dilihat dari banyaknya mereka menjawab a dengan prosentase 88% dan yang hanya diam saja 12 %.

Tabel 3.9

Apakah cara penyampaian Pembina sudah baik

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Baik	22
2.	Kadang	3
3.	Tidak Baik	0
Jumlah		25

Dari jawaban di atas anak sangat menyukai cara penyampaian Pembina dengan prosentase 88% dan yang kadang-kadang 12% dan yang tidak menyukai tidak ada dan dapat disimpulkan bahwa penyampaian Pembina kepada anak jalanan sudah cukup baik.

Tabel 3.10

Apakah Pembina dalam mengajar selalu tepat waktu

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Sering	23
2.	Kadang-kadang	2
3.	Tidak pernah	0
Jumlah		25

Tentang kedisiplinan Pembina dalam mengajar anak jalanan banyak memilih sering tepat waktu, terbukti dengan perolehan 92% dan yang menjawab kadang-kadang terlambat hanya 2 orang dengan perolehan 8%.

## 2. Data Tentang Prilaku Sosial Anak Jalanan

Untuk memperoleh data tentang perilaku sosial anak jalanan, penulis sebariskan angket kepada 25 responden dengan jumlah 10 item, angket yang dimaksud disusun dalam bentuk pilihan dengan tiga alternative dengan skor sebagaimana tertera di bawah ini :

- a. Diberi skor 3 untuk alternative jawaban A
- b. Diberi skor 2 untuk alternative jawaban B
- c. Diberi skor 1 untuk alternative jawaban C

Berikut ini akan penulis paparkan data hasil angket :

Tabel 4  
Data Hasil Angket  
Tentang Perilaku Sosial Anak Jalanan Lembaga Bangun Pratiwi Surabaya

No.	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	26
5	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	27

7	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
8	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
10	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	26
11	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
12	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
13	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
14	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	26
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
16	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
17	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
18	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	26
19	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
20	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
21	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
23	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	26
24	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
<b>Jumlah</b>											<b>674</b>

Dari table diatas juga akan dijabarkan poin jawaban dari pertanyaan yang diajukan ke anak pembinaan dengan menggunakan prosentase. Adapun prosentasenya akan penulis sajikan dengan bantuan table yang diketahui baik buruknya prilaku.

Dari 25 responden yang mengisi angket, diperoleh keterangan tentang perilaku anak jalanan sebagaimana tersaji dalam table berikut :

Tabel 4.1

Apakah anda aktif dalam melakukan salat

<b>No.</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	5 kali sehari	12
2.	4 kali sehari	10
3.	3 kali sehari	3
Jumlah		25

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan anak dalam melakukan salat perlu binaan lagi, diketahui dari jawaban yang menjawab a sebanyak 48% yang menjawab b sebanyak 40% dan yang tidak aktif melakukan salat ada 3 orang dengan prosentase 12%..

Tabel 4.2

Apakah anda menjalankan puasa ramadhan

<b>No.</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	Sering kali	19
2.	Kadang-kadang	4
3.	Tidak pernah	2
Jumlah		25

Dari table di atas yang menjawab a ada 19 orang dengan prosentase 76% dan yang menjawab b ada 16% dan yang menjawab c dengan prosentase 8%. Dan dapat disimpulkan bahwa anak jalanan dalam menjalankan ibadah puasa cukup baik.

Tabel 4.3

Apakah perasaan anda tenang setelah menjalankan puasa ramadhan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Sangat tenang	15
2.	Kadang-kadang tenang	7
3.	Biasa-Biasa Saja	3
Jumlah		25

Perasaan nak jalanan setelah melakukan ibadah puasa ramadhan merasakan sangat tenang/nyaman terlihat ada 15 anak yang menjawab a dengan prosentase 60% dan yang kadang-kadang 7 anak dengan prosentase 28% dan yang menjawab tidak tenang ada 3 anak dengan prosentase 12%.

Tabel 4.4

Selain agama, apakah ketrampilan juga diajarkan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Sering kali	20
2.	Kadang-kadang	4

3.	Tidak pernah	1
Jumlah		25

Materi ketrampilan diberikan dalam bentuk pelatihan seperti perbengkelan, sablon, musik dll. Dari sekian kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bangun pertiwi Surabaya ternyata antusiasme anak-anak jalanan juga cukup tinggi, karena keterampilan yang mereka miliki memang sangat dibutuhkan sekali dan dari hasil wawancara ternyata mereka sangat membutuhkan pembinaan keterampilan untuk bekal hidup mereka. Karena untuk mendapatkan pendidikan yang layakpun mereka psimis. Dari table diatas tampak 20 anak dengan prosentase 80% aktif mengikuti materi keterampilan sedangkan 4 anak dengan prosentase 16% masih kadang-kadang dan 1 anak dengan prosentase 4% tidak pernah mengikuti.

Tabel 4.5

Apakah anda menjalankan apa yang diajarkan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Sering kali	20
2.	Kadang-kadang	3
3.	Tidak pernah	2
Jumlah		25

Dari table diatas yang menjalankan sebanyak 20 anak dengan prosentase 80% dan yang kadang-kadang ada 3 anak memperoleh 12% yang tidak pernah menjalankan ada 8 % dapat disimpulkan bahwa anak jalanan di Yayasan ini aktif menjalankan apa yang sudah mereka peroleh.

Tabel 4.6

Apa yang mendorong ikut pembinaan ini

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Kemauan sendiri	20
2.	Diajak teman	4
3.	Terpaksa	1
Jumlah		25

Dari data diatas dapat diketahui bahwa motivasi anak jalanan dalam mengikuti pembinaan agama lebih pada kemauan sendiri yang ditunjukkan dengan angka 20 anak dengan prosentase 80% sedangkan yang ikut ajakan teman sebanyak 4 anak dengan prosentase 16% dan yang terpaksa hanya 1 anak dengan prosentase 4%.

Tabel 4.7

Apa yang mendorong anda melakukan kejahatan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Terpaksa	22
2.	Pengaruh keluarga	2

3.	Pengaruh teman	1
Jumlah		25

Dari table di atas dapat diketahui bahwasannya didalam melakukan suatu kejahatan anak jalanan didorong rasa terpaksa dilihat dari jawaban mereka banyak memilih a dengan prosentase 88% dan yang terdorong oleh pengaruh keluarga ada 2 pemilih dengan prosentase 8% serta yang terpengaruh oleh teman ada 4 %.

Tabel 4.8

Apakah anda mendapatkan kekerasan di Yayasan ini

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Tidak pernah	20
2.	Kadang-kadang	4
3.	Pernah sekali	1
Jumlah		25

Dari jawaban diatas banyak yang memilih a dengan prosentase 80% yang memilih b ada 4 anak dengan prosentase 16% dan yang menjawab c hanya 1 anak dengan prosentase 4% berarti dapat disimpulkan bahwa di dalam yayasan Bangun Pertiwi anak jalanan mendapatkan binaan dari Pembina dengan baik, penuh kasih sayang dan Pembina juga mempunyai kesabaran yang tinggi dan keuletan serta mereka merasa tidak canggung ketika bersama anak-anak.

Tabel 4.9

Apakah pembinaan di sini bermanfaat dalam berperilaku

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Sangat bermanfaat	22
2.	Kadang-kadang	1
3.	Biasa-biasa saja	2
Jumlah		25

Dari data di atas sebagian besar menjawab a dengan prosentase 88% yang menjawab b ada 1 anak dengan prosentase 4% dan yang menjawab c ada 2 anak dengan prosentase 8% berarti dapat disimpulkan bahwa selama pembinaan yang diikuti membawa dampak yang sangat bermanfaat.

Tabel 4.10

Bagaimana perasaan setelah mengikuti binaan di Yayasan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi
1.	Tumbuh Percaya diri	21
2.	Biasa-biasa saja	4
3.	Bosan	0
Jumlah		25

Dari data di atas sebagian besar menjawab a dengan prosentase 84% yang menjawab b ada 4 anak dengan prosentase 16% dan yang menjawab c

tidak ada berarti dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pembinaan mereka merasa lebih percaya diri.

### 3. Wawancara

Setelah jawaban responden berikan melalui angket, masih ada yang penulis paparkan yaitu hasil wawancara dari Pembina. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pemahaman, kegiatan, metode maupun cara Pembina melakukan binaan terhadap anak jalanan yang dibina di Yayasan Bnagun Pertiwi. Dari hasil wawancara yang Pembina berikan ternyata ada yang tidak sama dengan apa yang dinyatakan anak jalanan dalam angket.

Yayasan Bangun Pertiwi adalah yayasan yang dibangun tidak hanya mensejahterakan anak-anak jalanan tetapi juga orang tua lanjut usia (lansia). Di dalam membina anak jalanan Pembina mempunyai strategi ataupun metode yang bertujuan untuk mencari solusi yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup menmdatang. Adapaun strategi dalam pembinaan di yayasan bangun Pertiwi adalah :

- 1) Mendidik dan melatih pembimbing agar dapat melaksanakan fungsi profesi pekerjaan social diwilayah sendiri
- 2) Melatih dan membina dan mengadakan dampingan kepada anak jalanan agar dapat mengatasi permasalahan social sendiri.

Sedangkan berdasarkan anak jalanan semenjak rumah singgah tidak ada sedikit berkurang dampingan untuk mereka. Sebagaimana yang dituturkan oleh Dwi Safitri “ dulu waktu rumah singgah ada kita setiap hari dikunjungi dan

diceritakan berbagai hal”. Peneliti menambahkan apa sekarang sudah jarang?, anak perempuan yang berusia 15 tahun itu langsung menjawab “ iya, hanya kalau ada pembinaan saja, itu saja mendadak”.

Selain itu juga penulis ingin menanyakan metode apa yang diberikan agar anak jalanan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembinaan yang dilaksanakan, seperti yang dipaparkan oleh Pak Bagus bahwa metode yang diberikan adalah metode yang tidak jauh berbeda dengan metode yang dipergunakan di sekolah formal, hanya saja perlu adanya penekanan-penekanan khusus yang harus disesuaikan dengan karakteristik anak jalanan. Adapun metodenya adalah ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dll.

Agar metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal, maka dibutuhkan beberapa penunjang kegiatan seperti mengadakan acara peringatan hari besar Islam, ketrampilan pendekatan (konsultasi) dan dampingan hingga ke tempat tinggal mereka.

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan di Yayasan Bangun Pertiwi bertujuan untuk mengedankan kehidupan social anak jalanan agar mereka dapat hidup lebih mandiri dan percaya diri menghadapi kehidupan mendatang dengan dibekali keterampilan dan keimanan.

#### 4. Observasi

Dalam peneliatian ini peneliti juga mengamati perilaku anak di Yayasan, ternyata anak bias bersikap sopan dalam berbicara baik kepada orang lain maupun kepada pembinanya. Mereka juga sangat aktif dalam menyakan soal

yang diberikan jika mereka tidak mengerti, sehingga anak jalanan dengan mudah dapat berkomunikasi dengan Pembina.

### C. Analisis Data

Dalam menganalisa data ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dan untuk mengetahui lemah kuatnya atau rendah tingginya hubungan antar dua variable tersebut dapat memakai pedoman sebagai berikut :

Tabel 5

Indeks Korelasi ‘r’ Product Moment

No.	Besarnya ‘r’	Interpretasi
1	0,00 - 0,02	Antara variable X dan Y mmg terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan ( dianggap tidak ada korelasi, antara variable X dan Y )
2	0,20 - 0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

3	0,40 - 0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70 - 0,90	Antara variable X terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0.90 - 1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat / sangat tinggi;

Kemudian dilakukan perhitungan dengan memperoleh data yang terlebih dahulu menyiapkan table kerja atau table perhitungan, sebagaimana dapat dilihat pada table tabulasi berikut :

Tabel 6  
Tabulasi Produk Moment

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	28	27	756	784	729
2	28	28	784	784	784
3	29	28	812	841	784
4	29	26	754	841	676
5	28	27	756	784	729
6	29	27	783	841	729
7	27	28	756	729	784
8	28	26	728	784	676
9	27	28	756	729	784
10	29	26	754	841	676
11	29	27	783	841	729
12	28	26	728	784	676

13	29	27	783	841	729
14	27	26	702	729	676
15	27	28	756	729	784
16	28	26	728	784	676
17	29	27	783	841	729
18	27	26	702	729	676
19	29	28	812	841	784
20	30	27	810	900	729
21	28	27	756	784	729
22	28	27	756	784	729
23	28	26	728	784	676
24	28	28	784	784	784
25	30	27	810	900	729
N=25	? X = 706	? Y = 674	? XY = 19060	? X <sup>2</sup> = 720013	? Y <sup>2</sup> = 18186

Sebelum data tersebut kita masukan ke dalam rumus, maka terlebih dahulu

dicari Mx dan My dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{706}{25} = 28,24$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n} = \frac{674}{25} = 26,96$$

Dari data tentang pengaruh pembinaan mental keagamaan dalam upaya pembentukan social anak jalanan di lembaga Bangun Pertiwi Surabaya.tersebut kemudian dimasukan ke dalam rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - N.Mx.My}{\sqrt{(\sum x^2 - N.Mx^2)(\sum y^2 - N.My^2)}}$$

$$N = 25$$

$$\sum x = 706$$

$$\sum y = 674$$

$$\sum x^2 = 20013$$

$$\sum y^2 = 18186$$

$$Mx = 28,24$$

$$My = 26,96$$

$$\sum xy = 19060$$

$$r_{xy} = \frac{19060 - 25.28,24.26,96}{\sqrt{(20013 - (25.28,24^2))(18186 - (25.26,96^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{19060 - 19033,76}{\sqrt{20013 - 19937,44)(181,86 - 18171,04)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26,24}{\sqrt{75,56 \times 14,96}}$$

$$r_{xy} = \frac{26,24}{\sqrt{1130,37}}$$

$$r_{xy} = \frac{26,24}{3,62} = 0,780$$

➤ Interpretasi Secara Kasar Atau Sederhana

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variable X dan Y tidak tertanda negative, berarti kedua variabel tersebut terdapat korelasi positive ( korelasi yang berjalan searah ). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  ( yaitu 0,780 ) yang besarnya berkisar antara 0,70 – 0,90 berarti korelasi positif yang kuat atau tinggi.

➤ Interpretasi dengan menggunakan table nilai ‘r’ :  $df = N - nr = 25 - 2 = 23$

Dengan memeriksa table nilai ‘r’ product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r table: 0,396 sedangkan taraf signifikansi 5% hipotesa nol (  $H_0$  ) ditolak, sedangkan hipotesa alternative (  $H_a$  ) disetujui atau di terima, berarti bahwa taraf signifikansi antara variable X dan Y, selanjutnya karena pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy}$  atau  $r_0$  adalah lebih besar r table (  $0,780 > 0,505$  ), maka pada taraf signifikansi 1% hipotesa nihil ditolak, sedangkan hipotesa alternative (  $H_a$  ) disetujui atau diterima, ini berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variable X dan Y.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah tinggi rendahnya pengaruh pembinaan mental keagamaan ada hubungannya dengan tinggi rendahnya pembentukan perilaku social anak jalanan terbukti dari hasil penelitian terdapat korelasi positif yang kuat atau tinggi